

Peran Perpustakaan dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar Siswa dan Tenaga Pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Madiun

Widya Putri¹, Nasrullah², Majidah³, Nanang Hermawan⁴, Fauzan Hidayatullah⁵,
Tawakkal⁶ & Azaz Akbar⁷

^{1,3}Universitas Terbuka

^{2,6}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

^{4,5}Universitas Negeri Makassar

⁷Universitas Muhammadiyah Buton

Correspondence Email: nasrullah.nasir@uin-alauddin.ac.id

Abstract

This research aims to determine the efforts made by the State Madrasah Ibtidaiyah 2 Madiun Library as well as the obstacles faced in supporting the teaching and learning process of students and educators at the school. This study employs a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The research findings indicate that the efforts made by the State Madrasah Ibtidaiyah 2 Madiun Library, which plays a supporting role in the teaching and learning process of students and educators, include library promotion activities, implementing a book rolling program, mandatory library visits, providing teaching aids as learning support, offering e-book services, and providing special collections for teachers. The obstacles faced by the library in supporting the learning process of students and educators include limited break time and the tendency of students to prefer using gadgets over reading physical books. Despite these challenges, it is hoped that the State Madrasah Ibtidaiyah 2 Madiun Library will innovate by implementing more engaging activities, such as educational games, to attract students and encourage them to utilize the facilities available at the library.

Keywords: *The role of libraries; School libraries; Teaching and learning process*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Madiun serta kendala apa yang dihadapi dalam menunjang proses belajar mengajar siswa dan tenaga pendidik di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan upaya yang dilakukan Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Madiun yang berperan sebagai penunjang proses belajar mengajar siswa dan tenaga pendidik adalah dengan melakukan kegiatan promosi perpustakaan, menerapkan program rolling buku, wajib kunjung perpustakaan, menyediakan media alat peraga sebagai penunjang pembelajaran, menyediakan layanan e-book serta layanan koleksi khusus guru. Kendala yang dihadapi oleh perpustakaan dalam upaya menunjang proses belajar siswa dan tenaga pendidik adalah terbatasnya jam istirahat serta kecenderungan dan ketertarikan siswa pada penggunaan teknologi gadget lebih besar dibandingkan membaca buku fisik. Dengan adanya kendala yang dihadapi, diharapkan Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Madiun dalam upaya menunjang proses belajar mengajar siswa dan tenaga pendidik dapat berinovasi dengan menerapkan program kegiatan yang lebih menarik, salah satunya melalui permainan edukatif dengan tujuan agar siswa semakin tertarik untuk berkunjung dan memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan.

Kata Kunci: Peran perpustakaan; Perpustakaan sekolah; Proses belajar mengajar

Article Info

Submitted: 15-10-2025

Review: 06-03-2025

Accepted: 07-03-2025

How to Cite: Putri, W., Nasrullah, Majidah, Hermawan, N., Hidayatullah, F., Tawakkal, & Akbar, A. (2025). Peran Perpustakaan dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar Siswa dan Tenaga Pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Madiun. *Literatify : Trends in Library Developments*, 6(1). <https://doi.org/10.24252/literatify.v6i1.54621>

DOI:

[10.24252/literatify.v6i1.54621](https://doi.org/10.24252/literatify.v6i1.54621)

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



Copyright 2025 © the Author (s)

A. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap masa depan bangsa. Masa depan bangsa yang terstruktur dengan baik tercipta dari sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas serta kuantitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Syam, dkk (2021) berpendapat bahwa pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan suatu negara, pendidikan membentuk nilai-nilai dan sikap seseorang dalam menghadapi kehidupan di masa depan, menjadikan seseorang aktif, kreatif, dan mampu bekerja dengan terampil.

Salah satu lembaga penyedia ilmu pengetahuan dan informasi untuk menunjang pendidikan serta sumber belajar di sekolah adalah perpustakaan. Menurut Eskha (2018) sumber belajar pada hakikatnya adalah komponen-komponen suatu sistem pembelajaran seperti pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Aswari, dkk (2023), perpustakaan adalah organisasi sumber belajar yang mengumpulkan berbagai macam sumber informasi dalam bentuk buku dan digunakan oleh pengguna perpustakaan seperti tenaga pendidik, siswa, dan seluruh warga lingkungan sekolah untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan.

Mamonto, dkk (2018) berpendapat bahwa perpustakaan merupakan tahap awal dari proses kegiatan pembelajaran, yaitu tahap pencarian informasi, yang tujuannya adalah untuk menyerap dan mengumpulkan informasi, menciptakan forum pengetahuan yang terorganisir, mengembangkan keterampilan berpikir, dan menggunakan bahan perpustakaan secara efisien serta melatih pengguna untuk melakukan dan menciptakan landasan untuk pembelajaran mandiri. Selain perpustakaan, Endang Fatmawati (2021) juga berpendapat bahwa tenaga pendidik atau guru menjadi tumpuan di bidang pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengikuti era perkembangan zaman. Selain itu, tanggung jawab moral dalam mendidik dan mengajar siswa di sekolah menjadi sesuatu yang sangat mulia. Hal ini dilakukan melalui pembelajaran dan penugasan yang dilakukan siswa di sekolah.

Asari, dkk (2022) berpendapat bahwa perpustakaan harus berlandaskan pokok pada kebutuhan masyarakat akan informasi dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya. Fungsi perpustakaan tidak hanya sebagai tempat kumpulan ilmu pengetahuan, tetapi juga berfungsi sebagai sumber pembelajaran. Perpustakaan merupakan salah satu lembaga yang berfungsi untuk menyiapkan dan menyediakan sumber informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Melalui perpustakaan, pemustaka akan semakin mudah dalam proses pencarian dan pemanfaatan informasi yang mereka butuhkan (Syahdan, dkk 2021). Pada era masyarakat informasi saat ini, perkembangan perpustakaan dimanfaatkan sebagai salah satu pusat sumber informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi dan pelestarian khazanah

ilmu pengetahuan (Mulyadi, 2021). Perpustakaan memiliki peran di era masyarakat informasi ini yakni memberikan sarana pengetahuan kepada masyarakat guna menjawab kebutuhan informasi yang diinginkan.

Perpustakaan menjadi salah satu faktor penunjang dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar antar siswa dan tenaga pendidik di sekolah, khususnya sekolah dasar. Daliani & Tarigan (2022) berpendapat bahwa, perpustakaan sekolah harus mewujudkan misi dan kebijakannya untuk pengembangan sekolah dengan menyediakan tenaga dan pustakawan yang tepat, koleksi yang berkualitas, dan berbagai kegiatan layanan perpustakaan yang mendukung suasana pembelajaran yang menarik. Aprianti & Madeten (2019) juga berpendapat bahwa sesuai dengan misi perpustakaan sekolah, perpustakaan harus berfungsi sebagai fasilitas sekolah yang dapat berkontribusi pada perancangan proses belajar mengajar yang unggul dan berkualitas serta menyediakan wadah bagi proses pertukaran pendidikan yang efektif dan efisien.

Keterlibatan siswa untuk aktif dalam memanfaatkan perpustakaan di sekolah salah satunya adalah adanya dukungan dari guru. Guru juga turut aktif dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan sebagai sarana untuk menunjang proses. Akan tetapi, banyak juga siswa MIN 2 Madiun yang masih belum memanfaatkan fasilitas perpustakaan sekolah untuk menunjang proses belajar mereka. Maka dari itu, peran guru dan tenaga perpustakaan sangat diperlukan untuk meningkatkan minat baca dan minat kunjung siswa ke perpustakaan.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah sangat berperan penting dalam menunjang proses pembelajaran antara guru dan siswa khususnya di MIN 2 Madiun. Perpustakaan MIN 2 Madiun setiap hari dikunjungi oleh siswa serta peran guru yang selalu memotivasi siswa untuk membaca dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan, menjadi faktor utama penulis dalam mengangkat judul karya ilmiah “Peran Perpustakaan dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar Siswa dan Tenaga Pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Madiun”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Madiun dalam upaya menunjang proses belajar mengajar siswa dan tenaga pendidik serta kendala apa yang dihadapi.

B. Metodologi Penelitian

Metodologi dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Moleong mendeskripsikan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dilandasi tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata dan bahasa dan pada suatu konteks yang alamiah dengan memanfaatkan metode yang ada (dalam Khasiati, 2021). Sedangkan metode deskriptif menurut Idrus merupakan metode penelitian yang dimana peneliti mendeskripsikan subjek yang ditelitinya secara detail dan jelas,

peneliti mengamati subjek secara langsung di lapangan dan memberikan gambaran secara mendalam (dalam [Aprianti & Madeten, 2019](#)).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 3 cara, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. [Daliani & Tarigan \(2023\)](#) mendefinisikan teknik observasi merupakan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap permasalahan-permasalahan yang diteliti. Wawancara merupakan proses interaksi yang dilakukan antara dua orang atau lebih yang berguna untuk mengumpulkan informasi dari informan atau narasumber terhadap subjek yang diteliti ([Ninsik Fitri, dkk 2023](#)).

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa tenaga pendidik guna mengetahui permasalahan yang ada. Narasumber terdiri dari 3 orang. Teknik dokumentasi merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang variable berupa catatan, transkrip, leger dan lain sebagainya ([Daliani & Tarigan, 2023](#)). Peneliti mengumpulkan data dan mendokumentasikan semua hasil observasi beserta wawancara yang dilakukan di Perpustakaan MIN 2 Madiun yang beralamatkan di Jalan Kenangan No.02 Desa Bancong Kecamatan Wonoasri Kabupaten Madiun.

C. Hasil dan Pembahasan

Upaya yang dilakukan Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Madiun dalam upaya menunjang proses belajar mengajar yaitu sebagai berikut:

1. Promosi Perpustakaan

Perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat, mempermudah individu untuk mengakses informasi. Menurut [Elva Rahmah \(2018\)](#), kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menjadi tantangan bagi perpustakaan untuk memberikan informasi terhadap pemustaka atau pengguna jasa layanan perpustakaan. Melalui teknologi informasi, segala bentuk dan jenis informasi dapat diakses dimanapun dan kapanpun dengan jaringan internet. Salah satu platform yang sering diakses oleh individu untuk mendapatkan informasi adalah media sosial atau yang sering disebut dengan medsos. Menurut [Supriyanto \(2019\)](#), media sosial merupakan sebuah alat bantu atau media dalam bentuk online yang dapat digunakan untuk berkreasi dan berkeaktifitas sesuai dengan diri sendiri yang bertujuan untuk berbagi serta mendapatkan partisipasi dari pihak lain.

Sebagai lembaga penyedia informasi, perpustakaan harus mampu mengikuti perkembangan teknologi informasi. Hal tersebut perlu dilakukan guna meningkatkan layanan serta daya tarik pemustaka untuk berkunjung dan memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan. Salah satu strategi yang perlu dilakukan perpustakaan untuk meningkatkan jumlah pengunjung perpustakaan adalah dengan promosi.

Menurut [Harahap \(2021\)](#), promosi perpustakaan adalah jenis komunikasi yang melibatkan pertukaran informasi dengan pelanggan melalui perkenalan dan saling mempengaruhi sebagai respons terhadap penerimaan produk dan layanan yang ditawarkan. [Yenianti \(2019\)](#) mendefinisikan promosi merupakan bagian dari layanan perpustakaan untuk menyediakan berbagai macam sumber belajar yang tersedia dalam format koleksi digital maupun non-digital.

Dalam hal ini, Perpustakaan MIN 2 Madiun juga melakukan upaya promosi guna meningkatkan kunjungan dalam upaya menunjang proses belajar siswa dan tenaga pendidik melalui beberapa cara yaitu sebagai berikut:

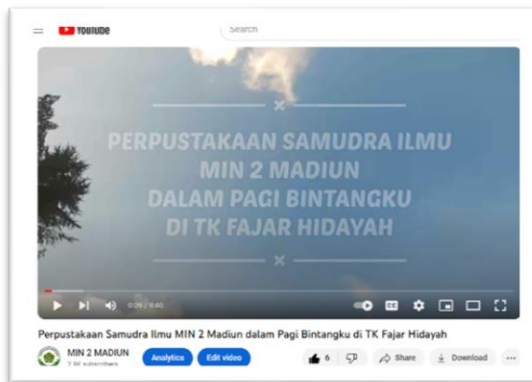
a. Promosi Melalui Media Sosial Instagram



Gambar 1 Media Sosial Instagram Perpustakaan MIN 2 Madiun

Pada era digitalisasi informasi saat ini, banyak anak-anak yang sudah diberi fasilitas gadget oleh orang tua mereka. Banyak dari mereka juga yang sudah mulai mengenal dan bermain media sosial, salah satunya adalah Instagram. Siswa-siswi MIN 2 Madiun terutama kelas 5 & 6 sudah banyak yang memiliki media sosial Instagram. [Sara \(2021\)](#) berpendapat, karena keefektifan Instagram untuk membangun *branding* sekaligus melakukan promosi, maka Instagram sangat cocok dan efektif jika dimanfaatkan oleh perpustakaan untuk melakukan branding. Maka dari itulah, Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Madiun memilih media sosial Instagram untuk mempromosikan perpustakaan. Konten-konten yang dibagikan meliputi kegiatan perpustakaan serta koleksi terbaru yang dimiliki. Dengan demikian, diharapkan siswa-siswi lebih tertarik untuk berkunjung dan memanfaatkan fasilitas serta koleksi perpustakaan untuk menunjang proses pembelajaran mereka.

b. Promosi Melalui Media Sosial Youtube



Gambar 2 Channel Youtube MIN 2 Madiun

Perpustakaan MIN 2 Madiun juga melakukan promosi di media sosial youtube. Beberapa program kegiatan perpustakaan diunggah dan dipromosikan melalui media sosial youtube. Youtube juga merupakan salah satu media sosial yang hampir setiap orang mengaksesnya. Beberapa program kegiatan yang diunggah pada channel youtube yaitu Program Pagi Bintangku (Paling Asik Berbagi dan bercerita tentang Buku) yang dilaksanakan di TK/RA sekitar, kemudian ada program mendongeng yang dilakukan di perpustakaan. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan pemustaka mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh perpustakaan dalam upaya meningkatkan minat baca, kunjungan serta dalam upaya menunjang proses belajar mengajar siswa. Channel youtube bisa diakses melalui link <https://www.youtube.com/@min2madiun837>

c. Promosi Melalui Majalah Dinding



Gambar 3 Majalah Dinding MIN 2 Madiun

Selain media sosial, majalah dinding juga menjadi salah satu sarana yang digunakan untuk promosi perpustakaan. Konten yang disajikan perpustakaan MIN 2 Madiun dalam rangka promosi melalui majalah dinding adalah koleksi buku-buku

terbaru, serta kegiatan-kegiatan perpustakaan yang disajikan dengan menarik. Melalui sajian gambar yang menarik tersebut, diharapkan siswa melihat dan berminat untuk berkunjung serta membaca di perpustakaan.

2. Menerapkan Program Rolling Buku



Gambar 4 Program Rolling Buku

Rolling buku merupakan program rutin Perpustakaan MIN 2 Madiun yang dilakukan setiap 2 minggu sekali. Setiap kelas akan mendapatkan satu keranjang yang berisi 25 eksemplar buku dilengkapi dengan daftar judul yang nanti akan berguna untuk memudahkan pustakawan dalam mencocokkan kelengkapan buku. Setiap 2 minggu sekali, keranjang yang berisi buku tersebut akan di tukar dengan kelas lain. Tujuan dari program ini yaitu untuk mengajak siswa-siswi yang enggan berkunjung ke perpustakaan agar tetap mau membaca buku. Dengan program ini, diharapkan dapat membantu siswa-siswi dalam menemukan informasi sebagai penunjang kegiatan pembelajaran serta meningkatkan minat baca mereka.

3. Wajib Kunjung Perpustakaan

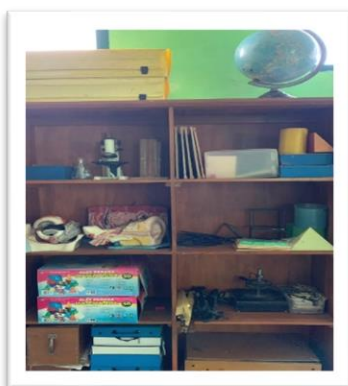


Gambar 5 Kunjungan ke Perpustakaan

Nasrullah (2020) berpendapat bahwa tujuan dari diwajibkannya siswa berkunjung ke perpustakaan adalah untuk membangkitkan gairah atau semangat membaca serta meningkatkan jumlah siswa yang berkunjung ke perpustakaan, sehingga siswa juga dapat belajar bagaimana cara peminjaman dan pengembalian buku.

Siswa-siswi serta tenaga pendidik MIN 2 Madiun dapat berkunjung ke perpustakaan setiap jam istirahat ataupun pada saat pembelajaran yang mengharuskan mereka untuk mencari sumber referensi pada buku yang ada di perpustakaan.

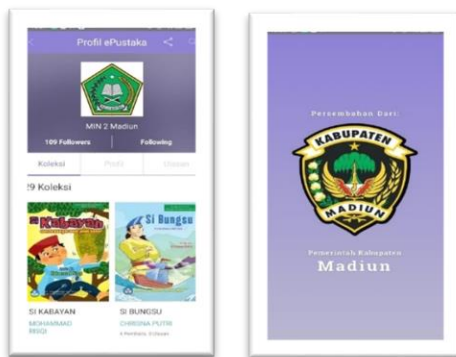
4. Menyediakan Media Alat Peraga sebagai Penunjang Pembelajaran



Gambar 6 Media Penunjang Pembelajaran

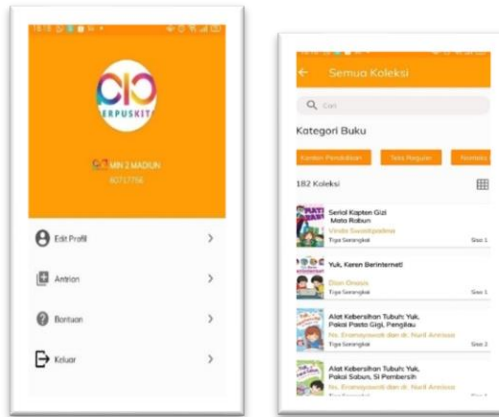
5. Layanan e-book

Menurut Eskawati & Sanjaya dalam (Alamsyah, 2022) mendefinisikan e-book atau yang disebut buku elektronik merupakan sebuah buku berbentuk digital yang berisi tulisan atau bacaan-bacaan mengenai berita, tutorial dan sebagainya.



Gambar 7 Koleksi e-book iMadiunKab

Koleksi digital atau *e-book* yang dimiliki Perpustakaan Samudra Ilmu dalam iMadiunKab yang dirilis oleh Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Madiun berjumlah 29 judul buku. Siswa-siswi dapat mengunduh aplikasi iMadiunKab di *google play store* secara gratis. Setelah download, mereka bisa masuk menggunakan akun masing-masing yang sudah disediakan dan dapat membaca koleksi kapan pun dan di manapun.



Gambar 8 Koleksi e-book PERPUSKITA

Koleksi digital atau *e-book* lain yang dimiliki Perpustakaan MIN 2 Madiun adalah PERPUSKITA yang berlangganan dari penerbit Tiga Serangkai. Siswa-siswa dapat memanfaatkan aplikasi ini untuk membaca buku digital dengan mendownloadnya di *google playstore*. Jumlah koleksi digital yang ada pada aplikasi PERPUSKITA ada 182 judul buku. Dengan adanya koleksi digital *e-book*, diharapkan dapat meningkatkan kegemaran membaca siswa.

6. Layanan Koleksi Khusus Guru



Gambar 9 Koleksi Khusus Guru

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Perpustakaan MIN 2 Madiun dalam upaya menunjang proses mengajar tenaga pendidik adalah dengan cara menyediakan koleksi khusus guru. Koleksi tersebut terdiri dari berbagai macam judul mulai dari tips dan trik mengajar, *parenting*, serta buku materi penunjang untuk mengajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara, salah satu narasumber menyampaikan bahwa dengan adanya layanan koleksi khusus guru ini sangat membantu dan menunjang tenaga pendidik dalam proses mengajar. Mereka bisa mencari referensi pada layanan koleksi tersebut untuk mengajar siswa dikelas.

Kendala yang dihadapi Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Madiun dalam upaya menunjang proses belajar mengajar siswa dan tenaga pendidik yaitu sebagai berikut:

1. Terbatasnya jam istirahat

Koleksi digital atau e-book lain yang dimiliki Perpustakaan MIN 2 Madiun adalah PERPUSKITA yang berlangganan dari penerbit Tiga Serangkai. Siswa-siswa dapat memanfaatkan aplikasi ini untuk membaca buku digital dengan mendownloadnya di google playstore. Jumlah koleksi digital yang ada pada aplikasi PERPUSKITA ada 182 judul buku. Dengan adanya Siswa-siswi MIN 2 Madiun masuk sekolah setiap hari Senin-Sabtu, yaitu selama 6 hari dengan jam pelajaran yang cukup padat ditambah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan belajar dimulai pukul 07.00 dan selesai pukul 13.00 WIB, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan sholat dhuhur berjamaah selesai pukul 13.30 WIB. MIN 2 Madiun dalam setiap harinya menerapkan 9 jam pelajaran dengan setiap jam pelajaran selama 35 menit dan jam istirahat 15 menit sebanyak 2x. Selesai pulang sekolah, mereka masih melanjutkan kegiatan ekstrakurikuler pada hari-hari tertentu serta mengikuti bimbingan belajar diluar.

Pada saat jam istirahat, siswa lebih banyak menggunakan waktunya untuk membeli makanan dan bermain dengan teman. Hal tersebut merupakan salah satu faktor yang menjadi penghambat siswa malas untuk berkunjung dan membaca buku di perpustakaan, dikarenakan banyak dari mereka yang sudah lelah mengikuti pelajaran di kelas. Sehingga pada saat jam istirahat mereka lebih memilih mempergunakan waktunya untuk istirahat, makan, bermain dan bersenang-senang dibandingkan untuk membaca buku.

2. Siswa lebih tertarik dengan gadget

Teknologi gadget yang saat ini banyak digunakan oleh kalangan remaja khususnya siswa-siswi adalah *smartphone*. Walyyunita, dkk (2021) mendefinisikan *smartphone* adalah teknologi yang diciptakan oleh manusia untuk mempermudah komunikasi dan juga bisa digunakan untuk hal lainnya seperti bermain game, *browsing*, mencari informasi, bersosialisasi, dan penyimpanan digital. Nasrullah (2020) juga berpendapat bahwa di era teknologi saat ini, siswa lebih tertarik bermain dengan

smartphone sebagai sarana hiburan baik untuk bermain game, nonton ataupun aktivitas lain sehingga mengurangi daya tarik mereka untuk membaca buku fisik.

Fenomena ini juga terjadi pada siswa-siswi MIN 2 Madiun, mereka lebih tertarik dengan penggunaan teknologi gadget sebagai hiburan, bermain media sosial dan mencari informasi untuk memenuhi kebutuhan belajar dibandingkan membaca buku dan mencari informasi di perpustakaan. Hal itulah yang menjadi kendala bagi perpustakaan dalam melaksanakan peran untuk menunjang proses belajar siswa di sekolah. Dengan fenomena tersebut, diharapkan perpustakaan mampu melakukan inovasi dalam upaya meningkatkan daya tarik siswa agar mau membaca dan memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan untuk menunjang pembelajaran mereka di sekolah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Madiun dalam menunjang proses belajar mengajar siswa dan tenaga pendidik, diperoleh beberapa poin penting. Pertama, perpustakaan telah berupaya maksimal melalui berbagai strategi, seperti promosi perpustakaan, program rolling buku, kunjungan wajib ke perpustakaan, penyediaan media alat peraga pembelajaran, layanan e-book, serta koleksi khusus untuk guru. Upaya ini menunjukkan komitmen perpustakaan dalam mendukung kegiatan belajar mengajar yang efektif dan inovatif.

Namun demikian, beberapa kendala juga diidentifikasi, seperti terbatasnya waktu istirahat siswa yang dapat digunakan untuk mengakses perpustakaan serta minat siswa yang lebih besar terhadap teknologi gadget dibandingkan membaca buku fisik. Kendala-kendala ini menjadi tantangan tersendiri bagi perpustakaan dalam meningkatkan fungsinya sebagai pusat pembelajaran.

Sebagai langkah solutif, penulis merekomendasikan penerapan program-program yang lebih menarik dan inovatif untuk meningkatkan minat siswa terhadap perpustakaan. Salah satu alternatifnya adalah melalui permainan edukatif yang dirancang untuk memotivasi siswa berkunjung, mengeksplorasi, dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan secara optimal. Dengan pendekatan ini, diharapkan perpustakaan dapat menjadi tempat yang lebih menarik dan relevan bagi kebutuhan pembelajaran siswa dan tenaga pendidik.

Daftar Pustaka

- Alamsyah, N., Ahmad, I. I., Susilawati, A., & Aeni, A. N. (2022). Pemanfaatan E-Book Interaktif" Kepemimpinan Khulafaur Rasyidin" Untuk Meningkatkan Pengetahuan Anak SD Kelas 6. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 1249-1272. <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/260>

- Aprianti, R., & Madeten, S. S. (2019). Peranan Perpustakaan Sekolah di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak dalam Menunjang Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(9). <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v8i9.36106>
- Asari, Andi et. all. (2022). *Manajemen Perpustakaan*. Get Press.
- Aswari, R., Iswanto, R., & Rizkyantha, O. (2023). Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Penyediaan Sumber Belajar Peserta Didik Di Man Rejang Lebong (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup). <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/4238>
- Daliani, M., Ompusunggu, V. D. K., & Tarigan, S. C. L. B. (2022). Analisis Peran Antara Perpustakaan Sekolah dengan Literasi Digital dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Curere*, 6(2), 32-40. <http://dx.doi.org/10.36764/jc.v6i2.833>
- Eskha, A. (2018). Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Imam Bonjol: kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 2(1), 12-18. <https://journal.pustakauinib.ac.id/index.php/jib/article/view/25>
- Fatmawati, Endang. (2021). *Layanan Perpustakaan Sekolah: Panduan Bagi Pemula*. Deepublish Publisher.
- Harahap, W. R. (2021). Penerapan strategi promosi perpustakaan. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, 6(1), 103-116. <http://dx.doi.org/10.30829/jupi.v6i1.9314>
- Khasiati, N. (2021). Peran Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Proses Pembelajaran di SMPIT Alfarisi Sleman DIY. *Khazanah Intelektual*, 5(1), 987-1007. <https://doi.org/10.37250/newkiki.v5i1.91>
- Mamonto, W., Londa, N. S., & Pasoreh, Y. (2018). Peranan Perpustakaan Sebagai Penunjang Kegiatan Belajar Siswa di SMKN 6 Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 7(4). <https://doi.org/10.37250/newkiki.v5i1> <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/20988.91>
- Mulyadi. (2021). *Pengelolaan Otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Management System (SLIMS)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Nasrullah, N. (2020). Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa SMP dan SMA di Bosowa School Makassar. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 8(1), 73-80. <https://doi.org/10.26858/jnp.v8i1.13970>
- Ninsik Fitri, W., Gunawan, G., & Marleni, M. (2023). Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Mutu Pendidikan di SD Negeri Pulau Kidak (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup). <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/3948>
- Rahmah, Elva. (2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan: Teori dan Aplikasi*. Kencana.
- Sara, Yunda et. all. (2021). *Kreativitas, Inovasi, dan Keunikan sebagai Daya Tarik Perpustakaan*. Penerbit Pustaka Rumah C1nta.
- Syahdan, S., Ridwan, M. M., Ismaya, I., Aminullah, A. M., & Elihami, E. (2021). Peranan Perpustakaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran Siswa Madrasah Aliyah Ma'had.

- Syam, R. Z. A., Indah, R. N., & Fadhli, R. (2021). Perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi guru dalam meningkatkan proses pembelajaran di Madrasah Aliyah. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 5(1), 151-169. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v5i1.151-169>
- Supriyanto, H. (2019). Strategi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan: Studi Analisis Persepsi Pemustaka tentang Efektifitas Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Layanan Perpustakaan UIN Sunan Ampel. *Indonesia Journal of Academic Librarianship*, 3(3), 33-45. <http://journals.apptisjatim.org/index.php/ijal/article/view/66/34>
- Walyyunita, R., Indriati, D. K., Mustanfidah, A., & Fitriana, A. (2021). Dampak Gadget Terhadap Minat Baca Peserta Didik SD/MI: Pengaruh Gadget. In *Semai: Seminar Nasional Pgm* (Vol. 1, No. 1, pp. 555-568).
- Yeniarti, I. (2019). Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial di Perpustakaan IAIN Salatiga. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 3(2), 223-237. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v3i2.223-237>